

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

- a. Ukm dewi telah melakukan perhitungan biaya produksi untuk Gamis anak satu set hijab. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pada ukm dewi masih sangat sederhana dengan menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, biaya yang dihitung oleh ukm dewi sebagai biaya produksi adalah biaya bahan baku berupa kain, biaya tenaga kerja, Masih terdapat biaya overhead yang dikeluarkan dalam proses produksi namun ukm dewi tidak menghitung biaya tersebut. Hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan ukm dewi atas produk gamis anak satu set hijab adalah sebagai berikut :
  1. Biaya overhead pabrik ukm dewi : Rp. 15.235.
  2. Biaya overhead pabrik setelah diterapkannya metode *full costing*: Rp. 16.788,17
- b. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan dengan metode *full costing* pada ukm dewi ialah dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi pembuatan gamis anak satu set hijab. Adapun biaya yang dibebankan pada produksi gamis anak satu set hijab adalah kain, kertas desain, plastik, benang yaitu

benang jahit dan benang obras, jarum, pita, label, kancing, biaya listrik, dan biaya penyusutan peralatan, mesin. Biaya yang dikeluarkan untuk produksi gamis anak satu set hijab ukuran all size Hasil perhitungan biaya produksi dengan metode full costing adalah Rp.81.786,17. sedangkan biaya overhead pabriknya adalah Rp.16.788,17

- c. Perhitungan harga pokok produksi pada ukm dewi dan setelah diterapkan metode *full costing* memiliki perbedaan. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dihitung pada ukm dewi. Selisih biaya produksi antara kedua metode tersebut adalah Rp 1.553,17, jumlah Harga pokok produksi ukm dewi adalah Rp. 104.302,9 yang mana pada ukm dewi di bulatkan menjadi 104.500. harga pokok produksi setelah diterapkan nya metode *full costing* adalah Rp. 106.321,97 .

## 1.2 Saran

Sebaiknya ukm dewi menggunakan metode full costing dalam menghitung biaya produksinya karena metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode yang dilakukan oleh ukm dewi. Metode Full costing lebih rinci dalam perhitungan biaya produksinya.